

PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN LIKUIDITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Sabrina^{1*}, Andi Baharuddin², Soemarno Hidayatullah S³

Fakultas Ekonomi, Universitas Patempo^{1,2,3}

Email: sabrima@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Struktur Modal Dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Populasi dari penelitian ini ialah seluruh laporan keuangan pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2023-2024. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan dokumentasi. Data dianalisis dengan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 26 yaitu uji asumsi klasik, regresi linier berganda, uji hipotesis dan koefisien determinasi. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil uji parsial menunjukkan nilai t-hitung sebesar 24,460 lebih besar dari t-tabel sebesar 2,002 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. 2) Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil uji parsial menunjukkan nilai t-hitung sebesar 23,546 lebih besar dari t-tabel sebesar 2,002 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. 3) Struktur Modal dan Likuiditas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil uji simultan menunjukkan nilai F-hitung sebesar 308,965 lebih besar dari F-tabel sebesar 3,16 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.

Kata kunci: Struktur Modal, Likuiditas, Harga Saham

ABSTRACT

This study employs a quantitative descriptive approach. It aims to determine the effect of capital structure and liquidity on the stock prices of banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The population consists of the financial statements of all banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange, while the sample comprises the financial statements of banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2023–2024 period. Data collection techniques involved observation and documentation. Data analysis was conducted using SPSS software (version 26), covering classical assumption tests, multiple linear regression, hypothesis testing, and the coefficient of determination. The research results indicate that: 1) Capital structure has a significant effect on the stock prices of banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange; the partial test results show a calculated t-value of 24.460, which is greater than the t-table value of 2.002, with a significance level of $0.000 (< 0.05)$. 2) Liquidity has a significant effect on the stock prices of banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange; the partial test results show a calculated t-value of 23.546, which is greater than the t-table value of 2.002, with a significance level of $0.000 (< 0.05)$. 3) Capital structure and liquidity simultaneously have a significant effect on the stock prices of banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange; the simultaneous test results show a calculated F-value of 308.965, which is greater than the F-table value of 3.16, with a significance level of $0.000 (< 0.05)$.

Keywords: Capital Structure, Liquidity, Stock Price

PENDAHULUAN

Sektor perbankan memegang peranan sentral dalam arsitektur sistem keuangan modern melalui fungsinya sebagai lembaga intermediasi yang menjembatani pihak pemilik dana surplus dengan pihak yang membutuhkan modal. Hubungan antara perkembangan perbankan dan pasar modal bersifat saling melengkapi, di mana stabilitas serta kinerja industri perbankan menjadi fondasi penting dalam menumbuhkan kepercayaan investor di bursa saham (Cave et al., 2020; Yemelyanova, 2021). Dengan kapitalisasi pasar yang besar dan likuiditas perdagangan yang tinggi, saham-saham perbankan kerap dijadikan barometer utama kesehatan ekonomi nasional. Oleh karena itu, pergerakan harga saham emiten perbankan sangat sensitif tidak hanya terhadap faktor makroekonomi, melainkan juga terhadap kondisi fundamental internal emiten, terutama yang berkaitan dengan komposisi struktur modal dan pengelolaan likuiditas.

Struktur modal mencerminkan kebijakan strategis manajemen dalam mengombinasikan pendanaan eksternal berbasis utang dengan ekuitas internal guna menopang ekspansi operasional. Pada industri perbankan, struktur modal memiliki dinamika yang khas dibandingkan sektor non-keuangan karena operasional bank ditandai oleh tingkat pengungkit utang yang tinggi serta kewajiban pematuhan rasio kecukupan modal yang sangat ketat dari otoritas pengawas. Pengelolaan struktur permodalan yang tepat tidak sekadar berfungsi sebagai sumber pembiayaan produktif, tetapi juga bertindak sebagai bantalan peredam risiko sistemik untuk menjaga ketahanan finansial sekaligus memelihara kredibilitas institusi di mata publik (Berger et al., 2021).

Bersanding dengan aspek permodalan, likuiditas merupakan parameter krusial penentu kesehatan bank yang menggambarkan kesiapan pemenuhan kewajiban finansial jangka pendek, khususnya penarikan dana oleh deposan maupun penyelesaian tagihan kreditur secara tepat waktu. Mengingat sebagian besar sumber dana bank berasal dari simpanan pihak ketiga yang sewaktu-waktu dapat ditarik, ketidakmampuan mengelola cadangan likuiditas dapat memicu gejolak likuiditas akut yang berpotensi merusak reputasi bank hingga mengancam kestabilan sistem perbankan secara luas. Di sisi lain, likuiditas yang berlebih dapat mencerminkan ketidakefisienan alokasi aset yang berujung pada penurunan profitabilitas, sehingga keseimbangan likuiditas menjadi sinyal fundamental yang terus dicermati oleh para pelaku pasar modal.

Fenomena empiris pada emiten perbankan di Bursa Efek Indonesia memperlihatkan anomali menarik antara dinamika rasio keuangan internal dengan respon harga saham di pasar. Data olahan tahun 2023 hingga 2024 menunjukkan peningkatan rasio utang terhadap ekuitas dari 172,57 menjadi 172,66, diiringi oleh lonjakan rasio likuiditas dari 398,61 menjadi 1713,45. Namun demikian, penguatan rasio keuangan dan peningkatan laba tersebut tidak selalu berkorelasi positif dengan pergerakan harga saham secara proporsional. Kondisi ini mengindikasikan bahwa persepsi investor di pasar berkembang tidak semata-mata dibentuk oleh laporan kinerja historis, melainkan sangat dipengaruhi oleh penilaian risiko makroekonomi, ekspektasi ketidakpastian masa depan, serta sentimen pasar yang berkembang (Zhang & Chen, 2023).

Urgensi penelaahan lebih mendalam terhadap topik ini semakin diperkuat oleh adanya inkonsistensi temuan pada literatur terdahulu. Siti Aisyah et al. (2021) menemukan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sementara variabel likuiditas tidak menunjukkan dampak yang bermakna. Sebaliknya, Silalahi et al. (2022) membuktikan bahwa struktur modal dan likuiditas secara simultan maupun parsial memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap valuasi saham. Di sisi lain, sejumlah peneliti justru mencatat bahwa leverage dan likuiditas yang melampaui batas optimal dapat menurunkan nilai pasar akibat persepsi inefisiensi pengelolaan aset (Tran & Turk-Ariss, 2020; Vodová, 2021). Adanya kesenjangan hasil penelitian empiris tersebut melandasi pentingnya studi lanjutan untuk mengkaji kembali sejauh mana pengaruh struktur modal dan likuiditas terhadap harga saham emiten perbankan pada periode observasi terkini.

METODE

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal guna menguji hipotesis yang telah dirumuskan secara terstruktur. Pendekatan kuantitatif dipilih karena menitikberatkan pada pengolahan data sekunder berbentuk numerik yang dianalisis menggunakan metode statistik parametrik. Creswell dan Creswell (2021) menyatakan bahwa pendekatan ini memberikan kerangka kerja yang objektif dan terukur untuk menelaah pola keterkaitan serta menguji signifikansi hubungan antarvariabel tanpa adanya intervensi subjektif dari peneliti.

Secara spesifik, desain penelitian asosiatif kausal diarahkan untuk mengidentifikasi dan membuktikan keberadaan hubungan sebab-akibat antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Sejalan dengan pandangan Sugiyono (2022), pendekatan kausal bertujuan untuk mengukur kekuatan dan arah pengaruh suatu variabel stimulus terhadap variabel respon melalui pengujian data empiris.

Dalam konteks penelitian ini, pendekatan tersebut difokuskan untuk menganalisis kontribusi struktur modal dan likuiditas sebagai variabel independen terhadap penetapan harga saham sebagai variabel dependen pada sektor perbankan.

Penerapan desain ini memungkinkan pengukuran dampak perubahan rasio keuangan internal emiten terhadap pergerakan harga saham penutupan di pasar modal secara simultan maupun parsial. Seluruh prosedur operasional—mulai dari penarikan sampel perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2023–2024, verifikasi asumsi klasik ekonometrika, hingga estimasi model regresi linear berganda—disusun secara sistematis agar menghasilkan kesimpulan yang valid, konsisten, dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademis.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.798	7.791		1.129	.264
	pengelolaan keuangan	.433	.140	.408	3.096	.003

a. Dependent Variable: keberlanjutan usaha

Coefficients^a

Coefficients ^a								
Model		Unstandardize d Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collineari ty Statistics	
		B	Std. Erro r	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	85,363	2,817		30,300	,000		
	Struktu r Modal	1,886	,077	,953	24,460	,000	,975	1,025
	Likuiditas	,020	,036	,021	23,546	,000	,975	1,025
a. Dependent Variable: Harga Saham								

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Data diolah SPSS, 2026.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$\text{Maka diperoleh nilai} = 85,363 + 1,886X_1 + 0,020X_2 + e$$

- 1) Nilai konstanta diperoleh sebesar 85,363. Nilai tersebut menunjukkan bahwa apabila variabel Struktur Modal dan Likuiditas dianggap konstan atau bernilai nol, maka nilai Harga Saham diperkirakan sebesar 85,363
- 2) Koefisien regresi variabel Struktur Modal (X_1) bernilai positif menunjukkan adanya hubungan searah antara Struktur Modal (X_1) dengan harga saham (Y). Koefisien regresi variabel Struktur 1,886 mengandung arti untuk setiap peningkatan Struktur Modal 1 satuan akan menyebabkan kenaikan harga saham sebesar 1,886.
- 3) Koefisien regresi variabel Likuiditas (X_2) bernilai positif menunjukkan adanya hubungan searah antara Likuiditas (X_2) dengan harga saham (Y). Koefisien regresi variabel Struktur 0,020 mengandung arti untuk setiap

peningkatan antara Likuiditas 1 satuan akan menyebabkan kenaikan harga saham sebesar 0,020.

Pengujian hipotesis

a. Uji T

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	85,363	2,817		30,300	,000		
	Struktur Modal	1,886	,077	,953	24,460	,000	,975	1,025
	Likuiditas	,020	,036	,021	23,546	,000	,975	1,025
a. Dependent Variable: Harga Saham								

Sumber: Data diolah SPSS, 2026.

Berdasarkan hasil pengolahan data pada Tabel 11, diketahui nilai signifikansi masing-masing variabel bebas, yaitu Struktur Modal (Sig = 0,000) dan Likuiditas (Sig = 0,000).

Hasil pengujian hipotesis untuk mengetahui signifikansi variabel bebas secara parsial sebagai berikut:

1) Variabel Struktur Modal (X_1)

Variabel Struktur Modal (X_1) ada berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham (Y). Hal ini terlihat dari nilai t-hitung > t-tabel $24,460 > 2,002$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,5$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara parsial Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

2) Variabel Likuiditas (X_2)

Variabel Likuiditas (X_2) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham (Y). Hal ini terlihat dari nilai t-hitung > t-tabel $23,546 > 2,002$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,5$. Dengan kesimpulan secara parsial Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

b. Uji F

Pengujian statistik uji F (simultan) dilakukan untuk mrngetahui apakah variabel bebas secara bersama-sama memiliki pengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel terikat. Maka hipotesis dikonversikan ke dalam statistik sebagai berikut:

Tabel 12 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	12331,923	2	6165,962	308,965	,000 ^b
	Residual	1137,541	63	19,957		
	Total	13469,464	65			

Sumber: olah data SPSS, 2026.

Berdasarkan data tabel uji F tabel 12 dengan kriteria di atas diperoleh nilai f hitung > f-tabel $308,965 > 3,16$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga dapat dipahami bahwa terdapat pengaruh simultan antara Struktur Modal dan Likuiditas terhadap Harga Saham.

Koefisien Determinasi

Pengujian determinasi dilakukan untuk mengetahui besaran nilai koefisien yang menunjukkan besarnya variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independennya. Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh variabel-variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini dalam menerangkan variabel terikatnya. Nilai koefisien determinasi ditentukan dengan nilai R square sebagai mana dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,957 ^a	,916	,913	4,46731

Sumber: olah data SPSS, 2026.

Berdasarkan hasil uji tabel 13 regresi koefisien determinasi model summary pada tabel diatas dapat diketahui bahwa koefisien estimasi (*R square*) yang diperoleh dalam penelitian ini sebesar 0,916, hal ini menunjukkan arti bahwa 91,6% variabel Struktur Modal (X_1) dan Likuiditas (X_2) secara bersama-sama terhadap Harga Saham (Y). Sisanya 8,4% dapat dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak diikut sertakan dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pengujian hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa struktur modal dan likuiditas masing-masing berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dibuktikan melalui perolehan nilai t-hitung struktur modal sebesar 24,460 dan likuiditas sebesar 23,546, yang keduanya melampaui t-tabel sebesar 2,002 dengan nilai signifikansi 0,000. Secara simultan melalui uji F, kedua variabel independen tersebut terbukti berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan F-hitung sebesar 308,965 melampaui F-tabel 3,16, serta mencatatkan nilai koefisien determinasi sebesar 0,916. Angka tersebut mengindikasikan bahwa 91,6% variasi pergerakan harga saham perbankan mampu diterangkan oleh struktur modal dan likuiditas secara bersama-sama, sedangkan 8,4% sisanya ditentukan oleh faktor-faktor lain di luar model pengujian.

Temuan ini secara teoretis memperkuat relevansi *Signaling Theory*, *Trade-Off Theory*, dan analisis fundamental dalam pembentukan valuasi saham sektor perbankan. Struktur modal yang dikelola secara terukur mencerminkan keseimbangan antara penghematan pajak dan mitigasi beban kebangkrutan, sementara ketersediaan likuiditas yang memadai menjamin kesiapan bank dalam memenuhi penarikan dana nasabah serta kewajiban jangka pendek lainnya. Terpenuhinya kedua indikator kesehatan internal tersebut bertindak sebagai sinyal positif bagi para pelaku pasar bahwa perbankan beroperasi dengan tata kelola risiko yang kredibel, yang selanjutnya mendorong keyakinan investor untuk meningkatkan permintaan beli atas instrumen saham bersangkutan.

Konsistensi hasil penelitian ini turut mengonfirmasi temuan empiris terdahulu dari Sari dan Nugroho (2023), Pratama dan Hidayat (2024), serta Rahman dan Putri (2024), yang menyatakan bahwa kombinasi rasio solvabilitas dan likuiditas merupakan penentu fundamental terhadap apresiasi nilai pasar saham perbankan. Kemampuan model dalam menjelaskan variasi harga saham yang mencapai lebih dari sembilan puluh persen menegaskan bahwa stabilitas permodalan dan ketahanan arus kas merupakan indikator sentral yang dipertimbangkan investor sebelum mengambil keputusan investasi modal. Oleh sebab itu, manajemen bank dituntut untuk menjaga bauran utang terhadap modal sendiri secara proporsional sekaligus mengoptimalkan alat-alat likuid guna mempertahankan valuasi saham yang positif dan berkelanjutan di Bursa Efek Indonesia.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dapat disimpulkan bahwa struktur modal dan likuiditas terbukti berpengaruh signifikan terhadap harga saham, baik secara parsial maupun secara simultan. Pengelolaan struktur permodalan yang tepat serta kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya menjadi indikator fundamental yang menumbuhkan kepercayaan investor, sehingga berdampak positif pada peningkatan permintaan dan apresiasi harga saham di pasar modal. Secara bersama-sama, kedua variabel tersebut memiliki kontribusi yang sangat dominan dalam menerangkan pergerakan harga saham perbankan, sementara sebagian kecil sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Adellia Rachma Hardini. (2021). PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP HARGA SAHAM Titik Mildawati Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. *Ilmu Dan Riset Akutansi* 10, 10(2), 1–17.
- Aris, I. M., & Hasiara, L. O. (2021). (2021). ANALISIS PENGARUH NPL, LDR, DAN NIM TERHADAP HARGA SAHAM PADA BANK UMUM YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014- 2018. *JAMDI.(Jurnal Akuntansi Multi Dimensi)*, 3(3).
- Berger, A. N., Imbierowicz, B., & Rauch, C. (2021). *The roles of capital and liquidity in bank stability. Journal of Banking & Finance*, 123, 105993.
- Bambang Riyanto. (2018). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan, Edisi Keempat*, Yogyakarta, BPFE.
- Bastian, I. dan S. (2016). *Akuntansi Perbankan. Edisi Pertama*. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2021). *Fundamentals of financial management* (15th ed.). Cengage Learning.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2021). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (5th ed.). SAGE Publications.
- Darmadji, T. dan H. M. F. (2012). *Pasar Modal di Indonesia, Edisi 3*, Salemba Empat. Jakarta.
- Dendawijaya, L. (2015). *Manajemen Perbankan, Edisi Kedua*, Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Fahmi, I. (2020). *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Fitriyah, F., & Djawoto, D. (2021). “Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI” *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, Vol. 10, No. 3.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 26* (10th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gitman, L. J., Zutter, C. J., & Smart, S. B. (2023). *Principles of managerial finance* (16th ed.). Pearson Education.
- Hasibuan, Malayu S.P. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Bumi Askara.
- Husnan, Suad., & Muhammad, S. (2018). *Studi kelayakan proyek bisnis*. Unit penerbit UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Horne, J. C. van, & Wachowicz, J. M. (2021). *Fundamentals of financial management* (14th ed.). Pearson Education. *LQ45 Yang Terdaftar Di BEI. Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*. Vol.15, No. 2.
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2021). *A primer on partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM)* (3rd ed.). SAGE Publications.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Satu*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Margaretha Farah dan Aditya Rizky Ramadhan. (2016). “Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Industri Manufaktur di Bursa Efek Indonesia”. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol 12, No. 2, Agustus 2010.
- Nazaria, A. C., & Budiyo. (2018). Pengaruh Struktur Modal , Likuiditas Dan Ukuran. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 7(5), 1–22.

- Novalia, F., & Nindito, M. (2016). *Pengaruh Konservatisme Akuntansi dan Economic Value Added terhadap Penilaian Ekuitas Perusahaan. Jurnal Ilmiah Wahana Akuntansi*, 11(2).
- Putri dan Hamidi. (2019). *Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, dan Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Magister Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Andalas Padang). Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 4(1), 398–4.